

PERAN AGAMA DALAM PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT

Oleh
Muhammad Maskur Musa
maskurmusa10@gmail.com
IAIN Pekalongan

Abstract: *The role of religion is very important in a human life on this earth or in the world, to achieve world happiness and towards happiness in the hereafter. Religion in human life functions to harmonize life and as a way of life, in a social change that occurs and is experienced by society, religion has a function to fortify from something evil and direct it to something better. Religion has teachings that do not have a big influence on people's views of life. Religion is present in human life functionally as a social glue, fosters a sense of solidarity, strengthens friendship or kinship, creates peace, social control, changes human life for the better so as to get the safety of the world and the hereafter and a set of roles, all of which are in maintaining social stability in society. public.*

Keywords: *Religion, Community Social Change*

Abstrak: Peranan agama sangat penting dalam suatu kehidupan manusia di muka bumi ini atau didunia, untuk mencapai kebahagiaan didunia dan menuju kebahagiaan diakhirat kelak. agama dalam kehidupan manusia berfungsi penyelaras kehidupan dan sebagai pedoman hidup, didalam suatu perubahan sosial yang terjadi dan dialami oleh masyarakat, agama memiliki fungsi untuk membentengi dari suatu yang jahat dan mengarahkan ke suatu yang lebih baik. agama memiliki ajaran yang berpengaruh besar dalam menyatukan pandangan dalam kehidupan masyarakat. agama hadir didalam kehidupan manusia secara fungsional sebagai perekat sosial, menumbuhkan rasa solidaritas, mempererat siaturahmi atau kekeluargaan, menciptakan perdamaian, control sosial, mengubah kehidupan manusia agar lebih baik sehingga mendapatkan keselamatan didunia maupun diakhirat dan seperangkat peranan yang kesemuanya hal ini dalam menjaga kestabilan sosial didalam masyarakat.

Kata Kunci: *Agama, Perubahan Sosial Masyarakat*

PENDAHULUAN

Masing- masing masyarakat pasti akan mengalami atau merasakan suatu perubahan sosial. perubahan sosial ini dialami oleh berbagai kalangan masyarakat baik masyarakat tradisional maupun masyarakat yang modern. perubahan sosial merupakan penyebab dinamika suatu masyarakat berubah bersikap terbuka, secara kreatif dan inovatif membuat kondisi perubahan

didalam masyarakat. perubahan ini terjadi didalam semua bidang, baik dibidang sosial, Pendidikan, politik, ekonomi, pengetahuan dan teknologi, serta perubahan dibidang lainnya. perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat merupakan suatu hal yang normal dan wajar, karena masyarakat hidup secara dinamis. namun pada zaman sekarang ini perubahan sosial yang dialami atau yang melanda masyarakat berlangsung begitu sangat cepat, sehingga hal ini

mengakibatkan sulitnya masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial tersebut. perubahan sosial ini akan menimbulkan sebuah dampak bagi masyarakat baik itu dampak positif maupun dampak negative. maka dengan ini masyarakat perlu membentengi dirinya dengan nilai-nilai dan norma yang bisa mengarahkan dan bisa menjadi benteng dalam menghadapi perubahan sosial yang berjalan begitu pesat. agama dalam hal ini memiliki kedudukan yang begitu sangat penting bagi kehidupan sosial masyarakat, karena didalamnya terdapat fenomena-fenomena dan fakta-fakta sosial yang terdapat didalamnya. dengan adanya agama suatu masyarakat memiliki tujuan hidup yang terarah dan tujuan hidup yang ingin dicapai, adanya tujuan hidup masyarakat akan terhindar dari dampak negative perubahan sosial dan menimbulkan dampak positif dari suatu perubahan sosial didalam masyarakat.

PEMBAHASAN

Pengertian Agama

Agama memiliki banyak istilah ada yang menyebutkan agama berasal dari Bahasa arab din, dari Bahasa eropa religi, dari Bahasa sansekerta a-gam, dan Bahasa semit din. dalam Bahasa arab din berarti menguasai, menunjukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. agama menjadikan seseorang taat dan patuh terhadap tuhan dengan menjalankan perintah dan meninggalkan larangannya. agama dalam Bahasa eropa yaitu religi yang berarti mengumpulkan, membaca. dengan ini agama sungguh isinya berupa sekumpulan cara-cara atau metode mengabdikan diri kepada tuhan. sedangkan dari Bahasa sansekerta agama berasal dari dua kata a

dan gam, a memiliki arti tidak dan gam artinya pergi. jadi agama berarti tidak pergi, selalu tetap ditempat dan diwarisi secara turun temurun. maka dengan ini agama merupakan suatu kumpulan cara atau metode mengabdikan kepada tuhan, sehingga membuat seseorang taat, tunduk dan patuh terhadap tuhan dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

Perubahan Sosial

Manusia merupakan makhluk yang dinamis dan produktif dimana manusia selalu melakukan perubahan-perubahan didalam aktivitas yang dilakukan dikehidupan sehari-hari. penyebab terjadinya perubahan sosial sendiri dimana manusia merupakan bagian dari fenomena dari perubahan sosial dan perubahan sosial juga tidak disebabkan dari satu sisi saja, namun perubahan sosial juga disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar dan juga disebabkan oleh sektor dan bidang lainnya.

Para ahli mendefinisikan tentang perubahan sosial berbeda-beda, menurut ferly perubahan sosial adalah perubahan terhadap pola pikir dan perilaku, hubungan sosial, Lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. sedangkan menurut Soerjono Soekanto perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola perikelakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. jadi perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang terjadi didalam suatu masyarakat yang berupa perubahan pola pikir, perilaku, interaksi



atau hubungan sosial dan lembaga struktur sosial didalam masyarakat. perubahan sosial mengakibatkan dan mengubah baik pola pikir, perilaku, Lembaga dan struktur sosial menurut waktu tertentu, dikarenakan manusia makhluk yang dinamis didalam kegiatan sehari-hari, dinamis ini mengakibatkan suatu perubahan sosial.

Perubahan ini dapat berupa perubahan kecil sampai menuju perubahan yang lebih besar bahkan sangat besar yang dapat memengaruhi segala aktivitas dan perilaku manusia. perubahan yang kecil ini meliputi perilaku dan pola pikir individu, sedangkan perubahan yang lebih besar bahkan sangat besar meliputi dimasa yang akan datang masyarakat akan mengalami suatu perubahan dalam struktur masyarakat yang memengaruhi kehidupan masyarakat. dengan ini masyarakat harus memiliki suatu pedoman atau pegangan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai dan norma, sehingga dapat membentengi dari dampak negative suatu perubahan sosial baik perubahan yang kecil maupun yang besar.

Penyebab Perubahan Sosial dalam Masyarakat

Mengenai penyebab terjadinya perubahan sosial didalam masyarakat terjadi karena beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. menurut Prof. Soerjono Soekanto membagi dua penyebab perubahan sosial dalam masyarakat baik itu faktor dari masyarakatnya sendiri maupun faktor luar. berikut ini faktor penyebab yang datang dari dalam masyarakat sendiri:

1. Faktor dari dalam
 - a. Bertambahnya dan berkurangnya penduduk,

bertambahnya penduduk akan mengakibatkan suatu perubahan sosial terutama perubahan pada tempat tinggal, berkurangnya penduduk juga akan mengakibatkan perubahan sosial terutama perubahan didaerah pedesaan, contoh perubahan sosial dipedesaan yaitu kegiatan urbanisasi dan TKI

- b. Adanya penemuan-penemuan baru, banyak dari para ilmuwan-ilmuwan yang menemukan suatu yang baru, baik itu berifat baru atau hanya berifat penyempurna dari temuan lama.
 - c. Pertentangan dalam masyarakat, pertentangan dalam masyarakat juga mengakibatkan suatu perubahan sosial dalam masyarakat, baik itu pertentangan yang dilakukan suatu individu maupun suatu kelompok.
2. Faktor dari luar
 - a. Adanya pengaruh bencana alam
Bencana alam ini memaksa masyarakat untuk merenungi dan meninggalkan tempat tinggalnya dari sinilah masyarakat harus beradaptasi kembali dengan tempat tinggal barunya.
 - b. Adanya peperangan
Peperangan akan mengakibatkan suatu perubahan sosial baik

peperangan antara saudara maupun peperangan antar bangsa, mengapa peperangan ini akan menyebabkan suatu perubahan sosial karena ketika dari pihak yang memenangkan peperangan akan bebas memaksakan ideologinya atau kehendaknya kepada pihak yang mengalami kekalahan, dari sini suatu penyebab perubahan sosial terjadi.

c. Adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Dua kebudayaan Ketika saling bertemu akan mengalami suatu perubahan sosial, apabila suatu kebudayaan memiliki tingkatan yang lebih tinggi daripada kebudayaan lain maka akan terjadi suatu imitasi kebudayaan dimana kebudayaan yang lama dan asli akan mengalami pergeseran dengan kebudayaan yang baru.

Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat

Suatu sistem keyakinan atau kepercayaan manusia terhadap suatu zat yang dianggap sebagai tuhan, hal ini bisa disebut sebagai suatu agama. Keyakinan atau kepercayaan terhadap suatu tuhan yang diperoleh manusia ini melalui sumber pengetahuan diri. Sedangkan menurut para ahli sosiologi dalam penelitiannya perubahan sosial merupakan suatu pandangan kehidupan yang harus diterapkan atau diimplementasikan baik individual maupun kelompok, keduanya memiliki

suatu hubungan dan keterkaitan yang saling memengaruhi dengan semua faktor yang berperan dalam membentuk struktur kehidupan manusia didalam keadaan apapun. didalam kamus sosiologi, ada 3 macam mengenai pengertian agama seperti:

1. Keyakinan atau kepercayaan terhadap hal-hal yang spiritual
2. Perangkat keyakinan dan kepercayaan, serta praktek-praktek spiritual yang dianggap untuk mencapai tujuan tersendiri.
3. Ideologi kepada suatu hal yang supranatural

Dalam hal ini, peran suatu agama terhadap perubahan sosial dimasyarakat sebagai solusi alternative ketika terjadi suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan melalui cara mengamati masing-masing individu didalam masyarakat karena keterbatasan dan ketidakpastian didalam lingkungan masyarakat. apabila agama bisa menjalankan perannya dengan baik maka masyarakat akan mengalami kesejahteraan, kedamaian, kestabilan dan keamanan dalam kehidupan-Nya.

Peranan agama sangat penting bagi masyarakat dalam menghadapi suatu perubahan sosial, karena suatu agama memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai dan norma yang sudah ada dan berlaku dalam masyarakat dan agama juga dijadikan oleh masyarakat sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, karena agama dalam semua ajarannya mengatur dan membina makhluk khususnya manusia dalam kehidupan, dengan tujuan agar manusia terarah dalam menghadapi kehidupan sehari-hari



sehingga manusia dapat selamat baik didunia maupun diakhirat.

Proses interaksi antar masyarakat individu maupun kelompok harus menerapkan nilai-nilai dan norma yang ada dalam agama, sehingga interaksi antara masyarakat baik individu maupun antar kelompok berjalan secara harmonis. Proses Interaksi sosial masyarakat antar individu dengan kelompok begitu juga sebaliknya, dalam kenyataannya memang tidak semua dapat mentaati norma sosial masyarakat, bagi mereka yang tidak bisa mentaati norma dikatakan sebagai pelanggar norma atau orang yang menyimpang.

Didalam suatu masyarakat sangat membutuhkan suatu wadah atau pedoman yang bernama agama, masyarakat sebagai suatu gabungan dari kelompok individu yang sesuai dengan tatanan sosial tertentu, dimana dalam tatanan sosial tersebut terjadi suatu interaksi antar masyarakat. interaksi ini harus sesuai dengan norma sosial dan nilai-nilai sosial yang sudah berlaku didalam masyarakat. dalam hal ini setiap masyarakat sangat yakin bahwa agama tetap memiliki fungsi dalam kehidupan masyarakat yang terus berjalan. dengan ini permasalahan yang terdapat didalam suatu agama tidak akan terpisahkan oleh kehidupan masyarakat, dikarenakan agama sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat terutama perubahan sosial didalam masyarakat. dalam prakteknya agama memiliki fungsi bagi masyarakat diantaranya:

1. Edukatif

Ajaran agama secara yuridis memiliki dua fungsi yaitu menyuruh dan melarang, maksud dari dua fungsi tersebut

mengarahkan dan membimbing masyarakat agar menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ajaran agama masing-masing.

2. Penyelamat

Keselamatan suatu yang diinginkan oleh manusia selama menjalani kehidupan, keselamatan diajarkan oleh agama. agama memberikan keselamatan kepada penganutnya baik itu keselamatan didunia maupun keselamatan didalam akhirat, untuk mencapai suatu keselamatan agama mengajarkan kepada penganutnya agar terus meningkatkan keimanan kepada tuhan.

3. Pendamaian

Agama menuntun seseorang yang melakukan kesalahan atau dosa akan mencapai kedamaian, rasa salah dan dosa yang pernah dilakukan oleh seseorang akan hilang apabila seseorang yang melakukan salah atau dosa menyeselai dan tobat atas kesalahanya dan dosa yang sudah dilakukan, tobat tersebut dilakukan dengan sebenar-benarnya atau bisa disebut taubat nasuha, tidak hanya menyesali dan bertobat saja seseorang harus melakukan penebusan dosa atau pensucian diri dengan melakukan perbuatan baik terhadap allah maupun sesama makhluk.

4. Sosial control

Para penganut suatu agama menganggap bahwa agama sebagai suatu norma yang mengikat para penganutnya,

sehingga agama memiliki fungsi sebagai pengawasan sosial terhadap suatu individu maupun kelompok didalam suatu hubungan lingkungan masyarakat. dengan ini agama sangat dibutuhkan dalam suatu hubungan masyarakat baik itu hubungan dengan tuhan, manusia, dan lingkungannya, dengan adanya agama hubungan tersebut akan sesuai dengan norma atau nilai-nilai ajaran masing-masing agama yang berlaku didalam masyarakat.

5. Pemupuk suatu persaudaraan
 Persaudaraan merupakan suatu hubungan yang terjalin antara manusia dengan manusia, karena adanya rasa cinta antar sesama. persaudaraan terwujud karena adanya empat unsur kesamaan antar manusia, diantaranya:
 - a. Persaudaraan karena adanya persamaan ideologi
 - b. Persaudaraan karena adanya persamaan sistem politik
 - c. Persaudaraan karena adanya persamaan iman, persaudaraan ini sangat penting dimana persaudaraan ini terjalin karena adanya persamaan keyakinan yang dianut masing-masing manusia.

Agama sangat berperan dalam hal memupuk persaudaraan, dimana suatu agama didalamnya pasti menjelaskan mengenai suatu persaudaraan dan memerintahkan kepada penganutnya agar saling

mencintai antar sesama, dengan adanya rasa cinta yang tumbuh didalam masing-masing penganutnya hal ini salah satu penyebab timbulnya persaudaraan, baik persaudaraan antara sesama agama maupun dengan penganut agama lain. persaudaraan yang dijalin oleh seseorang yang menganut agama berbeda biasa disebut dengan toleransi agama.

6. Transformatif
 Transformatif disini maksudnya ajaran agama memiliki fungsi dalam mengubah kehidupan manusia menjadi kehidupan baru atau mengganti nilai-nilai lama dengan menanamkan nilai-nilai yang baru yang lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia. agama berperan dalam kehidupan manusia, dimana penganut suatu agama akan mengalami perubahan kehidupan yang baru bahkan lebih baik dari pada kehidupan sebelumnya kehidupan ini sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh agamanya yang sesuai dengan norma, karena didalam suatu agama mengajarkan bagaimana cara kehidupan yang baik yang harus dijalankan oleh para penganutnya agar kehidupan tersebut mengalami kebahagiaan dan kesejahteraan,
7. Submilatif
 Agama memiliki ajaran yang lebih fokus terhadap segala usaha manusia. ajaran agama tidak hanya bersifat ukhrawi saja



melainkan ajaran agama juga mengajarkan mengenai duniawi, dimana segala usaha yang dilakukan oleh para penganutnya selama tidak bertentangan dengan norma dan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu ibadah. suatu agama banyak mengajarkan mengenai duniawi, karena duniawi tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia, sehingga kehidupan yang dijalani oleh manusia sesuai dengan ajaran agama dan kehidupan tersebut akan membawa manusia menuju kehidupan yang kekal didalam akhirat.

Peran agama dalam masyarakat dapat dilihat dari dua hal yaitu sebagai faktor integratif dan disintegratif. peran agama sebagai faktor integratif berarti peran agama dalam menciptakan suatu ikatan bersama, baik diantara anggota-anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Hal ini dikarenakan nilai-nilai yang mendasari sistem-sistem kewajiban sosial didukung bersama oleh kelompok-kelompok keagamaan sehingga agama menjamin adanya konsensus dalam masyarakat. Peran agama sebagai faktor disintegratif adalah, meskipun agama memiliki peranan sebagai kekuatan yang mempersatukan, mengikat, dan memelihara eksistensi suatu masyarakat, pada saat yang sama agama juga dapat memainkan peranan sebagai kekuatan yang mencerai-beraikan, memecah-belah bahkan menghancurkan eksistensi suatu masyarakat.

Melihat peran agama yang begitu penting dalam kehidupan manusia, maka seyogyanya manusia memahami dan mengamalkan keyakinan keberagamaannya dengan sepenuh hati. Agar peran agama tersebut dapat kita rasakan dalam hidup bermasyarakat di era modern dan di era kemajuan teknologi yang pesat seperti saat ini, dimana terjadi berbagai perubahan sosial didalam masyarakat dan banyak tantangan dalam kehidupan yang harus dijalani.

KESIMPULAN

Agama merupakan suatu kumpulan cara atau metode mengabdikan kepada tuhan, sehingga membuat seseorang taat, tunduk dan patuh terhadap tuhan dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. sedangkan perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang terjadi didalam suatu masyarakat yang berupa perubahan pola pikir, perilaku, interaksi atau hubungan sosial dan lembaga struktur sosial didalam masyarakat. perubahan sosial disebabkan oleh faktor dalam maupun dari faktor luar, faktor dari dalam berupa Bertambahnya dan berkurangnya penduduk, Adanya penemuan-penemuan baru, banyak dari para ilmuwan-ilmuwan dan Pertentangan dalam masyarakat. sedangkan faktor dari luar berupa Adanya pengaruh bencana alam, Adanya peperangan, dan Adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain. dengan adanya perubahan sosial dalam masyarakat agama memiliki peran yang sangat penting didalam masyarakat agar terhindar dari dampak negative perubahan sosial.

Peranan agama sangat penting bagi masyarakat dalam menghadapi suatu

perubahan sosial, karena suatu agama memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai dan norma yang sudah ada dan berlaku dalam masyarakat dan agama juga dijadikan oleh masyarakat sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, karena agama dalam semua ajarannya mengatur dan membina makhluk khususnya manusia dalam kehidupan, dengan tujuan agar manusia terarah dalam menghadapi kehidupan sehari-hari sehingga manusia dapat selamat baik didunia maupun diakhirat. apabila agama bisa menjalankan perannya dengan baik maka masyarakat akan mengalami kesejahteraan, kedamaian, kestabilan dan keamanan dalam kehidupan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. A. K. 2018. *Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Deepublish.
- Amran. A. 2015. “Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat”, (*Hikmah*, No. 1, (Vol.II).
- Aminah dan Effendi Hasan. 2017. “Perubahan Sosial Masyarakat Gampong Gunong Meulinteung Petani Menjadi Pekebun Sawit”, *Community*, No. 1, (Vol. III), Aceh: Universitas Teuku Umar dan Universitas Syiah Kuala.
- Boty. M. 2015. “ Agama dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)”, *Istinbath*, No. 15, (Vol. XI).
- Indradin dan Irwan. 2016. *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lumintang. J. 2015. “Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat Di Desa Tara-Tara I”, *e journal Acta Diurna*, No. 2,(Vol. IV).
- Martono. N. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,.
- Rosana. E. 2017. “Modernisasi dan Perubahan Sosial”, *Jurnal TAPIS*, No. 12 (Vol. VII).
- Sa’diyah. H. 2016. “ Peran Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Masyarakat”, (Pamekasan: *Islamuna STAIN Pamekasan*, No. 2, (Vol. III), Pamekasan: STAIN Pamekasan.
- Supiana. 2017. *Metodologi Studi Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryono. A. 2019. *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta Timur: PT.Bumi Aksara.
- Yuristia. A. 2017. “Keterkaitan Pendidikan, Perubahan Sosial Budaya, Modenisasi dan Pembangunan”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN SU*, No.1, (Vol.I), Medan: UIN SU.